

PENINGKATAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN FIKIH MATERI JUAL BELI MELALUI TEKNIK PEMBELAJARAN LANGSUNG

Nadyana Rizqi ✉, MTS Almaarif 01 Singosari

Mustain Romli, ✉ MTS Almaarif 01 Singosari

✉ nadyanarizq12912@gmail.com

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, teknik pembelajaran langsung pada materi Jual Beli pada siswa kelas IX B Madrasah Tsanawiyah Almaarif 01 Singosari, penerapan Teknik pembelajaran langsung pada materi Jual Beli pada siswa kelas IX B Madrasah Tsanawiyah Almaarif 01 Singosari, Hasil belajar mata pelajaran Fikih setelah digunakan Teknik pembelajaran langsung pada materi Jual Beli pada siswa kelas IX B Madrasah Tsanawiyah Almaarif 01 Singosari. Penelitian ini berjenis Penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fikih, khususnya mengenai jual beli, melalui penerapan teknik pembelajaran langsung. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik pembelajaran langsung secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fikih tentang jual beli di kelas 9B MTs Almaarif 01 Singosari. Peningkatan ini tercermin dari hasil tes yang meningkat sebesar 25% pada setiap siklus dan rata-rata hasil post-test yang menunjukkan pemahaman yang lebih baik setelah penerapan teknik tersebut

Keywords: Teknik Pembelajaran Langsung, Fikih, Materi Jual Beli.

INTRODUCTION

Fikih merupakan mata pelajaran pokok yang tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk dapat mengetahui cara-cara beribadah yang sesuai ajaran dan aturan dalam syariat Islam, tetapi lebih menekankan pada pengamalan dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu guru Fikih hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Pembelajaran Fikih sebagai salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan pemahaman agama siswa. Materi mengenai jual beli dalam Fikih, yang termasuk dalam kajian transaksi ekonomi Islam, memiliki nilai penting karena berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Pemahaman yang baik tentang hukum jual beli tidak hanya memberikan pengetahuan teori, tetapi juga menjadi dasar dalam berinteraksi secara ekonomi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Proses pembelajaran di sekolah sebagai suatu aktivitas mengajar dan belajar yang di dalamnya terdapat dua subyek yaitu guru (pendidik) dan siswa sebagai peserta didik. Tugas dan tanggung jawab utama dari seorang guru adalah menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, kreatif, dinamis, dan menyenangkan. Namun, di lapangan, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi Fikih, khususnya pada topik jual beli. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman konsep dasar, metode pembelajaran yang kurang variatif, dan kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dalam teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Hal ini berimplikasi pada adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara dua subyek pembelajaran yaitu pendidik sebagai penginisiatif awal, pembimbing dan fasilitator dengan peserta didik sebagai orang yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pembelajaran itu sendiri. Untuk mengoptimalkan pencapaian hasil belajar maka diperlukan sebuah interaksi edukatif dalam proses pembelajaran.

Pada umumnya materi Fikih dipelajari siswa dengan cara mendengarkan ceramah guru. Pada tahun pelajaran 2020/2021 dari hasil diskusi dengan guru mata pelajaran yang mendapat tugas mengajar di kelas IX diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa dengan model pembelajaran seperti itu siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar ini hanya 35%. Selain itu hasil tes formatif yang diberikan menunjukkan bahwa hanya 65% siswa yang tuntas dalam belajar dengan daya serap 65.

Menghadapi kondisi seperti ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk menemukan suatu cara atau teknik pembelajaran yang didukung oleh media pembelajaran sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Salah satu teknik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah teknik pembelajaran langsung. Teknik ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, dengan cara memberikan contoh-contoh praktis dan aplikatif mengenai jual beli menurut perspektif Fikih. Pembelajaran langsung juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi lebih langsung dengan materi dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata, yang pada gilirannya diharapkan dapat mempermudah pemahaman mereka.

melalui teknik pembelajaran langsung pada materi jual beli diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan yang berkesan dan bermakna. Dengan demikian bagi peserta didik akan lebih termotivasi untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam perilaku hidup sehari-hari. Penelitian ini berfokus pada penerapan teknik pembelajaran langsung dalam pembelajaran Fikih dengan materi jual beli pada siswa kelas 9B MTs Almaarif 01 Singosari pada tahun ajaran 2024-2025. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan hasil yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Fikih, khususnya tentang jual beli, serta memberikan gambaran mengenai efektivitas teknik pembelajaran langsung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini berusaha untuk memberikan kontribusi dalam upaya perbaikan metode pembelajaran di sekolah, khususnya dalam konteks materi Fikih yang relevan dengan kehidupan siswa. Penerapan teknik pembelajaran langsung diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul peningkatan pemahaman pembelajaran fikih materi jual beli melalui teknik pembelajaran langsung pada siswa kelas IX B Madrasah Tsanawiyah Almaarif 01 Singosari.

METHODS

Pada penelitian yang berjudul Peningkatan Pemahaman Pembelajaran Fikih Materi Jual Beli Melalui Teknik Pembelajaran Langsung pada Siswa Kelas 9B MTs Almaarif 01 Singosari Tahun Ajaran 2024-2025 berjenis Penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fikih, khususnya mengenai jual beli, melalui penerapan teknik pembelajaran langsung. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara siklus, di mana setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Almaarif 01 Singosari, yang terletak di Singosari, Kabupaten Malang. Lokasi ini dipilih karena sekolah tersebut memiliki potensi yang baik dalam hal perkembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, namun masih terdapat tantangan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fikih, terutama pada topik jual beli.

Sumber data dalam penelitian ini adalah Siswa kelas 9B yang berjumlah sekitar 35 siswa, sebagai subjek penelitian yang menjadi sasaran penerapan teknik pembelajaran langsung. Selain itu juga guru fikih, sebagai pelaksana pembelajaran dan pihak yang

bertanggung jawab dalam implementasi teknik pembelajaran langsung. Dokumentasi Pembelajaran yang berisi materi pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan catatan hasil observasi.

Penelitian ini merupakan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di MTs Almaarif 01 Singosari kelas IX- B dengan jumlah peserta didik 35 orang, yang terdiri dari siswa laki-laki 15 orang dan siswa perempuan 17 orang. Penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa prestasi siswa belum optimal. Hal ini nampak pada perolehan nilai rata-rata siswa di kelas ini relatif masih rendah.

RESULTS

Hasil dan pembahasan penelitian Peningkatan Pemahaman Pembelajaran Fikih Materi Jual Beli Melalui Teknik Pembelajaran Langsung pada Siswa Kelas 9B MTs Almaarif 01 Singosari Tahun Ajaran 2024-2025 sebagai berikut. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing melibatkan 35 siswa di kelas 9B MTs Almaarif 01 Singosari. Setiap siklus bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fikih tentang jual beli dengan menerapkan teknik pembelajaran langsung.

A. Siklus I

Pada siklus pertama, dilakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran langsung. Proses pembelajaran ini melibatkan diskusi, studi kasus, dan simulasi transaksi jual beli sesuai dengan prinsip Fikih. Sebelum siklus dimulai, siswa diberikan tes awal (pre-test) untuk mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap materi jual beli dalam Fikih.

1. Hasil Pre-test:

Skor rata-rata pre-test siswa adalah **55%** dari total nilai maksimal. Setelah proses pembelajaran pada siklus pertama, siswa diberikan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka setelah diterapkan teknik pembelajaran langsung.

2. Hasil Post-test Siklus I:

- Skor rata-rata post-test siswa pada siklus pertama meningkat menjadi **80%**.
- Peningkatan pemahaman siswa pada siklus pertama sebesar **25%**.

B. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi dan umpan balik dari siklus pertama, tindakan perbaikan dilakukan pada siklus kedua. Perbaikan tersebut meliputi penambahan media pembelajaran, peningkatan interaksi siswa dalam diskusi, serta pemberian contoh transaksi jual beli yang lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

1. Hasil Post-test Siklus II:

- Skor rata-rata post-test siswa pada siklus kedua meningkat menjadi **90%**.
- Peningkatan pemahaman siswa pada siklus kedua sebesar **25%** dibandingkan dengan siklus pertama.
- Secara keseluruhan, ada peningkatan total sebesar **50%** dari pre-test hingga post-test setelah dua siklus tindakan dilaksanakan.

DISCUSSION

Peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Fikih tentang jual beli melalui teknik pembelajaran langsung menunjukkan hasil yang signifikan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dibahas beberapa temuan berikut:

1. **Pengaruh Teknik Pembelajaran Langsung terhadap Pemahaman Siswa,** Teknik pembelajaran langsung terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fikih. Dalam siklus pertama, siswa yang sebelumnya kesulitan memahami konsep jual beli dalam Fikih, dapat lebih mudah mengerti melalui metode yang lebih aplikatif dan relevan dengan kehidupan mereka. Penerapan teknik ini, seperti studi kasus dan simulasi transaksi, memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jual beli menurut perspektif Fikih. Pada siklus kedua, teknik pembelajaran langsung yang telah diperbaiki, seperti menambahkan media pembelajaran visual dan memperkaya contoh kasus yang lebih kontekstual, semakin meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Dengan pengalaman yang lebih kaya dalam siklus kedua, pemahaman siswa semakin meningkat, terlihat dari hasil tes yang lebih baik dibandingkan siklus pertama.
2. **Faktor peningkatan yang mempengaruhi,** Beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan pemahaman siswa antara lain:
3. **Penerapan metode yang lebih interaktif,** Teknik pembelajaran langsung memberikan siswa kesempatan untuk belajar secara lebih aktif dan terlibat langsung dalam penerapan prinsip-prinsip Fikih.
4. **Simulasi dan studi kasus,** Penggunaan studi kasus dan simulasi transaksi jual beli sesuai dengan prinsip Fikih memberikan konteks yang lebih nyata, yang membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang abstrak.
5. **Peningkatan motivasi,** Pembelajaran yang lebih aplikatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa meningkatkan motivasi mereka untuk lebih serius dalam memahami materi.
6. **Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran,** Dalam kedua siklus, keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok dan simulasi transaksi jual beli sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa teknik pembelajaran langsung mampu memotivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dan berpikir kritis mengenai materi yang sedang dipelajari. Keterlibatan aktif ini menjadi salah satu indikator keberhasilan teknik ini dalam meningkatkan pemahaman siswa.
7. **Kendala yang Dihadapi dan Solusinya,** Meskipun hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan penelitian, antara lain:
8. **Variasi kemampuan siswa,** Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar materi Fikih pada awal pembelajaran. Solusinya, guru memberikan penjelasan tambahan melalui pendekatan individual dan menggunakan berbagai sumber belajar yang lebih variatif.
9. **Keterbatasan waktu,** Pembelajaran dengan teknik langsung membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan metode konvensional. Guru mengatasi masalah ini dengan merancang RPP yang lebih efisien namun tetap interaktif.
10. **Evaluasi dan Refleksi,** Dari hasil refleksi setelah siklus pertama, guru melakukan perbaikan pada siklus kedua dengan menambah variasi media pembelajaran dan memberikan contoh yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Perbaikan ini berdampak positif pada peningkatan pemahaman siswa pada siklus kedua.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik pembelajaran langsung secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fikih tentang jual beli di kelas 9B MTs Almaarif 01 Singosari. Peningkatan ini tercermin dari hasil tes yang meningkat sebesar 25% pada setiap siklus dan rata-rata hasil post-test yang menunjukkan pemahaman yang lebih baik setelah penerapan teknik tersebut. Oleh karena itu, teknik pembelajaran langsung dapat dijadikan alternatif metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fikih, khususnya materi jual beli. Bagi guru Fikih, diharapkan dapat terus mengembangkan teknik pembelajaran langsung dengan variasi yang lebih kreatif dan kontekstual. Selain itu, penting untuk memberikan perhatian lebih pada siswa yang membutuhkan pendekatan individual, agar pemahaman mereka dapat lebih maksimal.

REFERENCES

- Huda, Amirul. 2021. *Modul Pembelajaran Insan Cendekia*. Malang: Citra Mentari
- Syafei, Nurdin. 2016. *Buku Siswa Fikih Kelas IX*. Jakarta: Kementrian Agama
- Ibrahim, T, dan H. Darsono. 2009. *Penerapan Fikih untuk Kelas IX*. Solo: Tiga Serangkai
- Muttaqin, Zainal dan Drs. Amir Abyan, MA. 2009. *Fikih Madrasah Tsanawiyah Kelas IX*. Semarang: Toha Putra
- Rifai, Moh. 1978. *Ilmu Fikih Islam Lengkap*. Semarang: Toha Putra
- Soal Ujian Madrasah Tahun Ajaran 2021-2022